

**IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM
STAND-UP COMEDY
(Studi Kasus Komika *Stand-up Comedy* Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

M. IN'AM FALIHURROHMAN

NIM. 3420087

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM
STAND-UP COMEDY
(Studi Kasus Komika *Stand-up Comedy* Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

M. IN'AM FALIHURROHMAN

NIM. 3420087

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. In'am Falihurrohman

NIM : 3420087

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM
STAND-UP COMEDY (Studi Kasus Komika *Stand-up Comedy* Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 17 September 2023

Yang Menyatakan :



M. IN'AM FALIHURROHMAN

NIM. 3420087

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H
Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudara M. In'am Falihurrohman

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **M. In'am Falihurrohman**

NIM : **3420087**

Judul : **IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM
STAND-UP COMEDY (Studi Kasus Komika *Stand-up
Comedy* Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 September 2023



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. IN'AM FALIHURROHMAN**

NIM : **3420087**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM
STAND-UP COMEDY (Studi Kasus Komika *Stand-up
Comedy* Pekalongan)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Vyki Mazaya, M. S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II


Firda Aulia Izzati
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 19 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

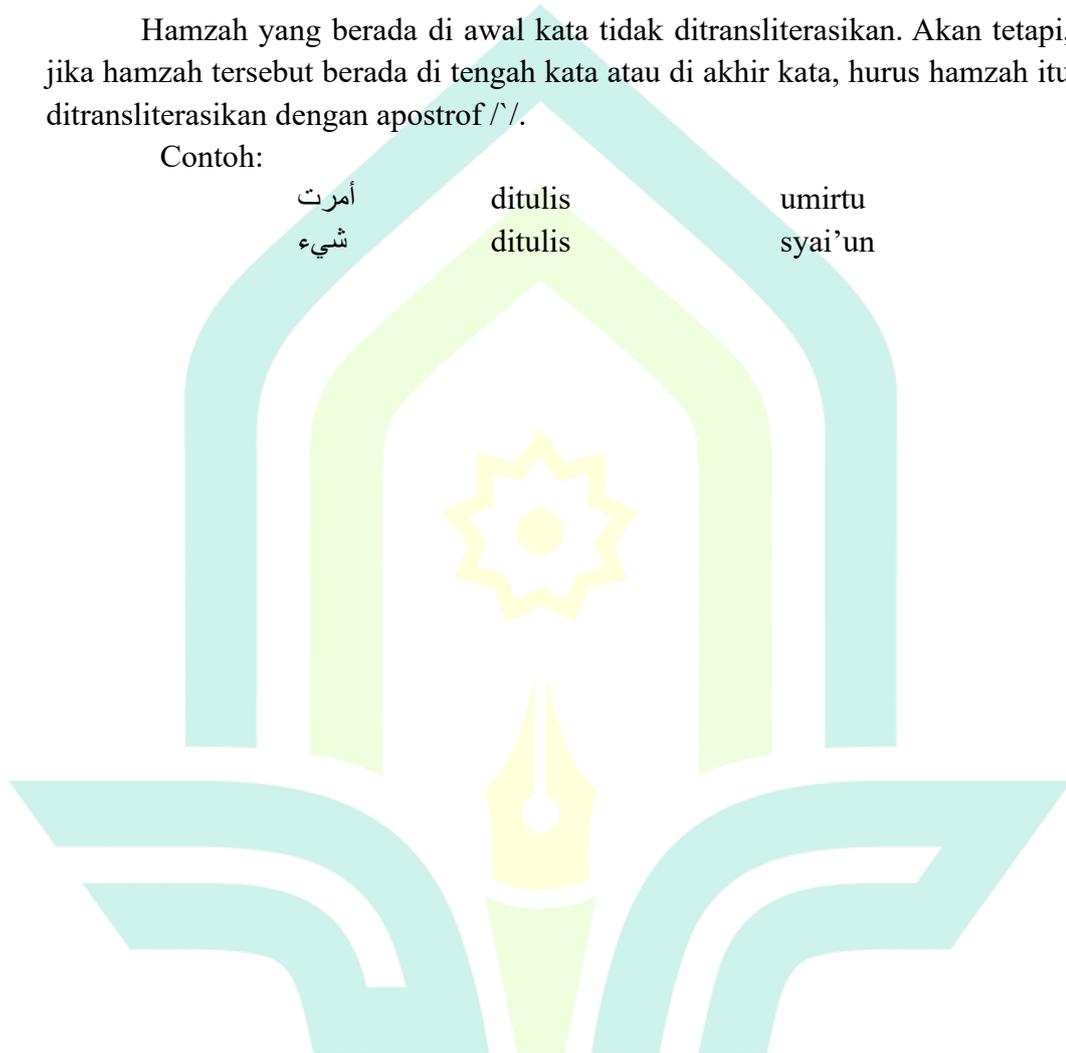
القمر	ditulis	al-qamar
البدیع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, Terimakasih ya Allah telah memberikan rahmat dan pertolongan terhadap proses dan pembuatan karya skripsi saya yang berjudul: **IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM *STAND-UP COMEDY* (Studi Kasus Komika *Stand-up Comedy* Pekalongan)** yang dapat saya selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan uswatun hasanah kepada saya dalam menjalani kehidupan sebagai muslim yang taat. Dengan mengikuti beliau, semoga kita semua tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Dengan segala pembelajaran, bimbingan, arahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati, saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Umi Hanik dan Khafidl Ridlo yang tidak pernah lelah mendoakan, menemani, dan selalu mensupport saya ketika berproses dalam keadaan apapun. Selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk saya, selalu berjuang sekuat tenaga untuk memberikan dukungan bagi saya dalam menggapai segala keinginan saya baik dari segi material maupun formil, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah sarjana saya dengan baik dan tenang.
2. Kepada diri sendiri, M. In'am Falihurrohman yang bisa bertahan hingga saat ini. Segala ujian dan terpaan hingga rintangan yang sanggup dilewati dengan baik, terima kasih untuk saya. Semoga saya kedepannya bisa terus

bertahan dan selalu taat terhadap syariat islam. Sekali lagi terima kasih semoga bisa terus diandalkan.

3. Kepada Adik saya, Talida Rachiel yang turut ikut serta mensupport saya dengan tidak mengganggu kakak nya ketika sedang mengerjakan skripsi.
4. Kepada segenap keluarga besar saya, yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan selama saya menyelesaikan studi saya.
5. Kepada komunitas Standupindo Pekalongan, yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan selalu merepotkan ketika penelitian berlangsung.
6. Kepada Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku dosen Pembimbing skripsi saya yang telah bersedia memberikan segenap waktunya kepada saya untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen jurnalistik yang memotivasi saya untuk belajar lebih giat dan menyelesaikan skripsi dengan cepat.
8. Kepada seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid dan Staf jajarannya yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian Skripsi.
9. Seluruh mahasiswa angkatan 2020 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
10. Seluruh anak bimbingan Bapak Ahmad Hidayatullah.

MOTTO

“Innama’al ‘usri yusran”

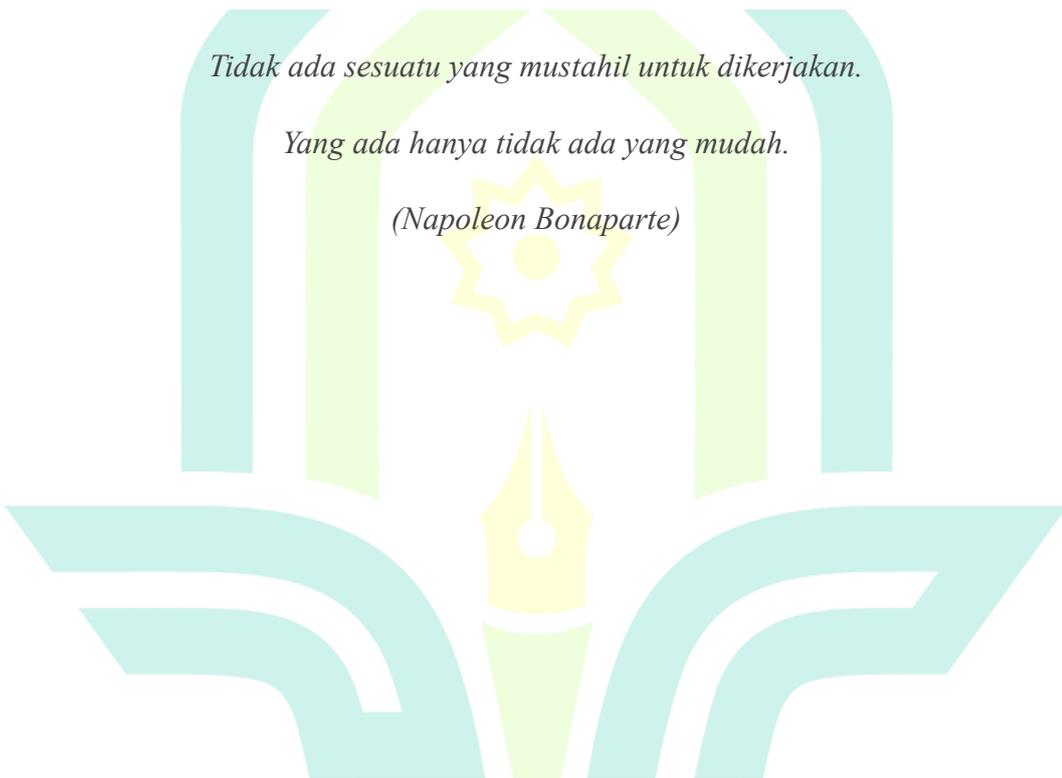
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

(QS. Al-Insyirah : 6)

Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan.

Yang ada hanya tidak ada yang mudah.

(Napoleon Bonaparte)



ABSTRAK

M. In'am Falihurrohman 2023. **Implementasi Infiltrasi Dakwah Dalam Stand-Up Comedy (Studi Kasus Komika Stand-Up Comedy Pekalongan)**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Kh. Abdurrahman Wahid

Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci: Dakwah Infiltrasi, Stand-up Comedy, Humor

Dakwah sudah menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam. Banyak sekali diluar sana orang-orang yang malas untuk datang ke acara pengajian/dakwah. Maka dari itu dakwah bisa dilakukan melalui berbagai cara dari hal-hal yang dekat ataupun kegiatan sehari-hari, salah satunya melalui *stand-up comedy*. Pada hakikatnya manusia tertarik kepada humor, karena yang sifatnya menghibur dan dapat menghilangkan stress. Dakwah melalui *stand-up comedy* dapat di implementasikan dengan cara infiltrasi. Dakwah infiltrasi adalah dakwah sisipan, sehingga caranya adalah menyisipkan nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan *stand-up comedy*. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti harus bisa mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan, secara mendalam dan spesifik, serta transparan. Untuk memperkuat data maka proses penelitian menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam kepada narasumber primer. Tentu saja yang menjadi objek penelitian adalah komika standupindo Pekalongan. Peneliti melakukan analisis terhadap implementasi dakwah infiltrasi pada Stand-up Comedy di Pekalongan. Hasil penelitian yang penulis analisa adalah penonton yang datang tetap merasakan keseruan dalam menonton pertunjukan *stand-up comedy* meskipun penampil menyisipkan nilai-nilai dakwah dalam materi *stand-up* mereka. Penonton ketika pulang dari lokasi pertunjukan juga mendapatkan *insert* mengenai nilai dakwah yang disampaikan oleh penampil. Mereka juga tetap ingat tentang materi yang disampaikan karena humor yang lucu. Riset ini menunjukkan adanya pola baru yang menggunakan media kesenian *stand-up comedy* untuk berdakwah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan pencipta semesta alam yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap berlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya yang selalu mengharapakan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid.
2. Prof. H. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku Dosen Pembimbing
4. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Segenap dosen yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan serta seluruh pegawai tata usaha dilingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan

Dakwah yang telah membantu selama proses belajar dan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua Umi Hanik dan Khafidl Ridlo, serta Adik Talida Rachiel yang selalu memberi do'a, motivasi, dan cinta kasih dalam hidup.
7. Teman-teman studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terkhusus teman-teman seperjuangan angkatan 2020 di UIN KH. Abdurrahman Wahid.
8. Serta semua pihak yang berjasa membantu, baik dari segi moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 17 September 2023

Penulis,



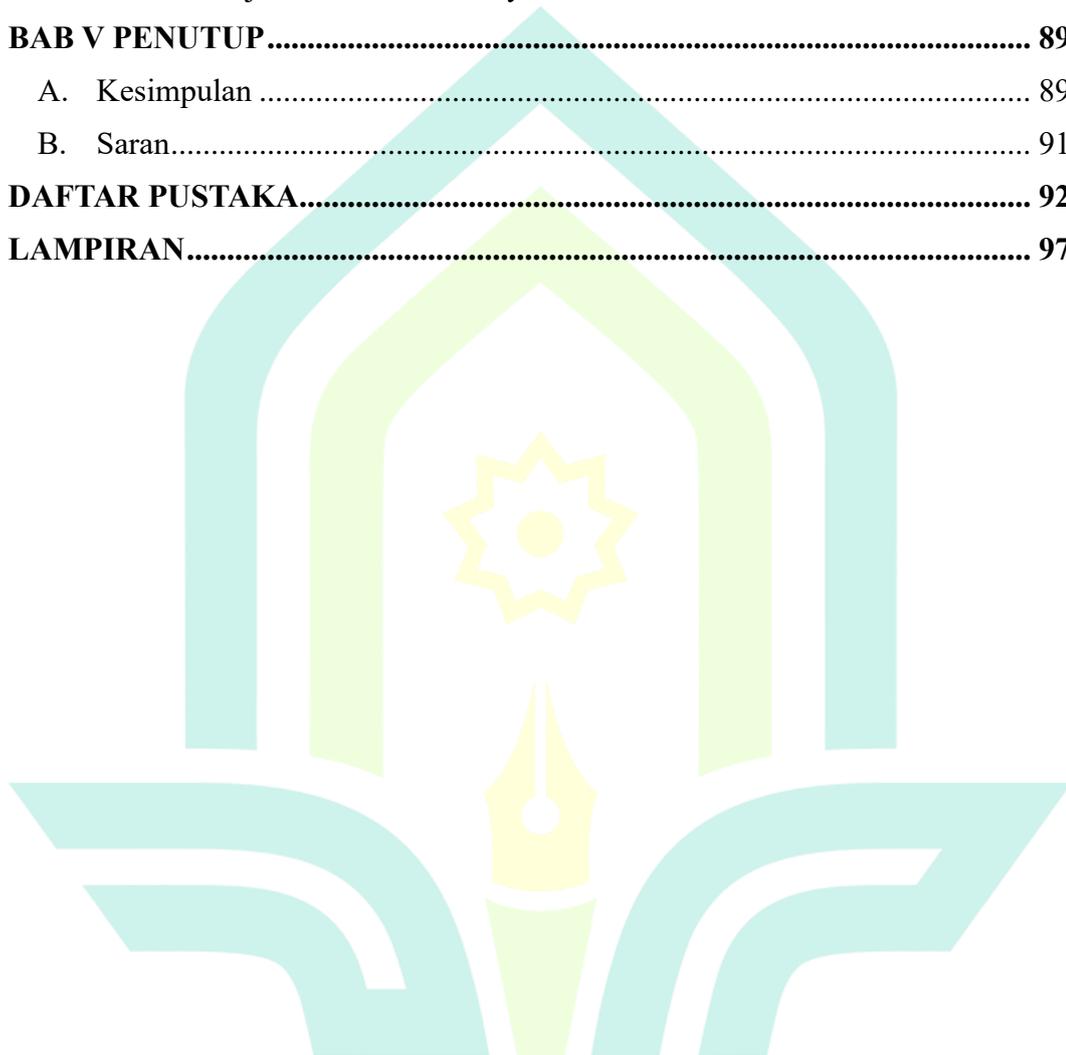
M. In'am Falihurrohman

NIM. 3420087

DAFTAR ISI

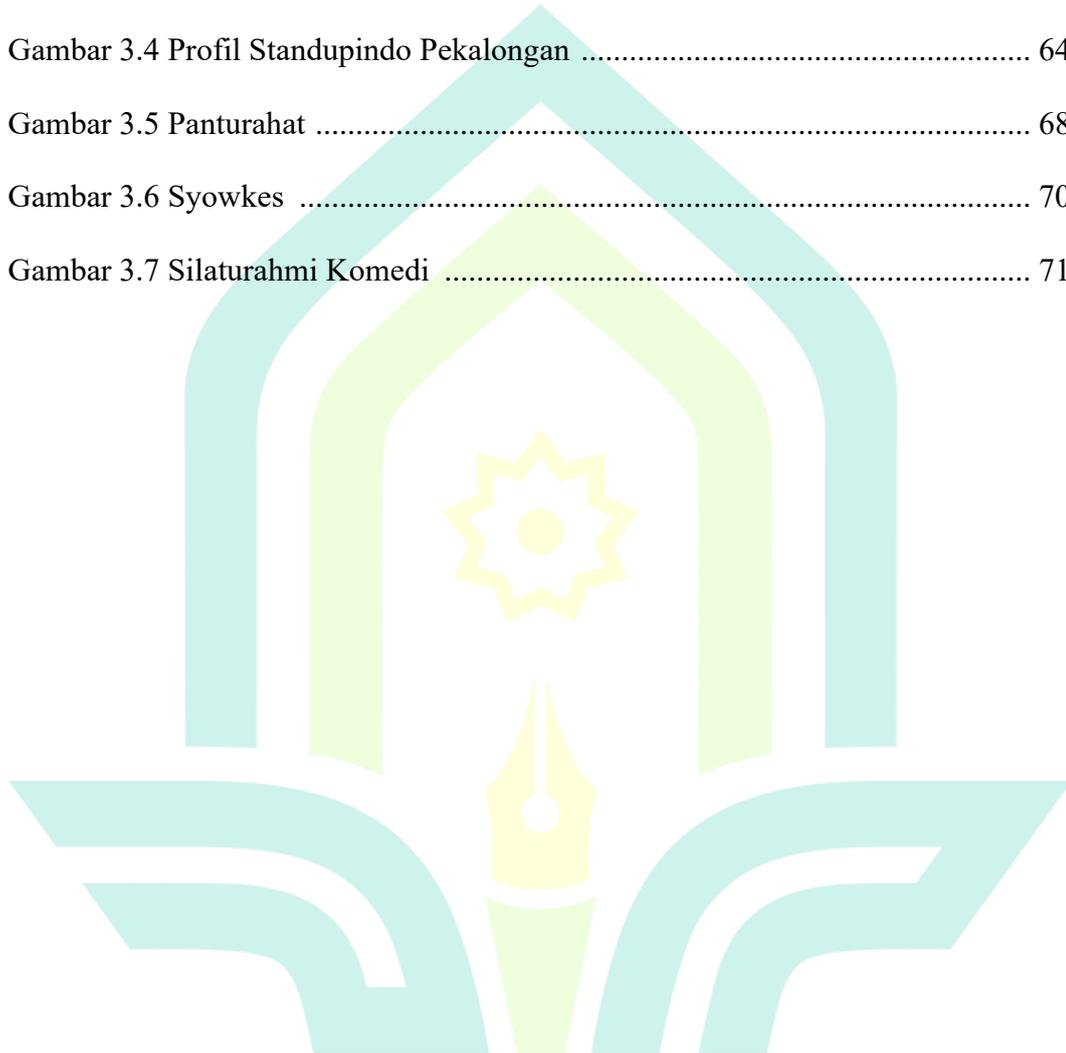
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
G. Sistematika Penelitian	25
BAB II STAND-UP COMEDY, METODE DAKWAH INFILTRASI, DAN DAKWAH BERBASIS KOMEDI	27
A. Stand-up Comedy.....	27
B. Metode Dakwah Infiltrasi	35
C. Dakwah Berbasis Komedi.....	44
BAB III PROFIL KOMIKA STAND-UP COMEDY PEKALONGAN, STANDUPINDO DAN IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM STAND-UP COMEDY.....	55
A. Profil Ryan Syafrian Komika Stand-up Comedy Pekalongan	55
B. Profil Standupindo	57
C. Profil Standupindo Pekalongan.....	64

D. Implementasi Infiltrasi Dakwah Dalam Stand-Up Comedy Komika Pekalongan	72
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI INFILTRASI DAKWAH DALAM STAND-UP COMEDY	78
1. Metode bi al-Hikmah	81
2. Metode al-Mau`izah al-Hasanah	83
3. Metode Mujadalah bi al-Lati Hiya Ahsan	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3.1 Profil Ryan	55
Gambar 3.2 Profil Standupindo	57
Gambar 3.3 Founder Standupindo	59
Gambar 3.4 Profil Standupindo Pekalongan	64
Gambar 3.5 Panturahat	68
Gambar 3.6 Syowkes	70
Gambar 3.7 Silaturahmi Komedi	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemikiran yang terbuka dan memahami situasi saat ini sangat lah penting. Dunia saat ini berkembang dengan sangat cepat. Menjadi pribadi yang selalu mengembangkan keterampilan, dan kekuatan, adalah hal yang penting. Salah satunya adalah memiliki kemampuan humor untuk berkomunikasi.

Secara singkat humor dapat dimengerti dengan segala hal yang dapat membuat orang lain merasa bahagia dan tertawa. Humor memiliki arti sifat dari sesuatu yang menyebabkan keinginan untuk tertawa.¹ Pada kehidupan manusia humor sangatlah penting, karena dengan adanya humor mampu memicu orang lain untuk tersenyum dan tertawa.² Humor membantu kesehatan mental dan fisik orang naik, karena dapat mengurangi stres dan kecemasan.

Pada kehidupan sosial humor juga memiliki peran penting, yakni untuk meningkatkan proses komunikasi sosial. Humor dapat meningkatkan tanggapan sosial yang positif dan mengurangi tanggapan negatif atau penolakan. Ini karena humor adalah cara untuk menunjukkan perilaku baik yang sopan dan fleksibel. Humor memiliki banyak manfaat sosial, seperti

¹Ajharudin, D, *Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor)*, Studi Ma'anil Hadis, (Doctoral dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 ILH). 2022

² Marwan, Iwan, *Rasa Humor dalam Perspektif Agama*, Al-Turas vol.XIX. 2013

mendorong orang untuk mendengar. Humor dapat membuat pesan lebih menarik, mudah diingat, dan menyenangkan. Bukan hanya sekedar tentang aktivitas bercanda yang membuat tertawa saja, namun secara keilmuan humor juga memiliki fungsi yang sama dengan pesan-pesan dakwah.³

Konteks dakwah komedi, seni Stand-up Comedy telah menjadi saluran komunikasi yang inovatif dan menghibur untuk menyampaikan pesan agama atau nilai-nilai moral. Seiring perkembangan zaman, beberapa tokoh humoris mengadopsi pendekatan kreatif ini sebagai sarana untuk mengajak audiens merenung tentang aspek-aspek kehidupan sehari-hari dengan sudut pandang yang segar dan lucu. Dakwah komedi membuka pintu bagi pendekatan yang lebih akrab dan mudah dicerna, memanfaatkan daya tarik humor sebagai katalisator pemahaman dan refleksi. Dengan menggabungkan unsur komedi dan pesan berfaedah, dakwah komedi tidak hanya menyajikan tawa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang unik, menjembatani kesenangan dan pemikiran dalam menyebarkan nilai-nilai moral dalam masyarakat.⁴

Selama kehidupannya, Nabi juga dikenal sebagai individu yang senang bercanda bersama sahabat-sahabatnya dan bahkan dengan istrinya. Namun, perlu ditekankan bahwa humor yang Nabi praktikkan tidak pernah mengandung unsur kebohongan atau merendahkan orang lain. Humor

³ Rahmanadji Didiek, *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan Seni. 2007

⁴ Rosanita, D, *Menakar Kembali Kesenian Islam di Indonesia Melalui Seni Komedi dalam Dakwah Islam*. LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya, 2(2). 2012

yang ditampilkan selalu berkaitan dengan makna hidup dan penuh dengan pesan moral yang mendalam. Nabi sangat memperhatikan perasaan orang lain ketika dia bercanda, dan tidak ada satupun pernyataannya yang bisa dianggap sebagai upaya untuk menipu, karena apa yang dia katakan atau lakukan selalu menjadi contoh dan panutan bagi seluruh umat Muslim.⁵

Dalam salah satu hadis yang disebutkan bahwa nabi juga sering tertawa di masa kecilnya, hadis tersebut disampaikan oleh Abu Dawud :

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةٍ، أَنَا حَدَّثْتُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، " أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، احْمِلْنِي، قَالَ النَّبِيُّ: إِنَّا حَامِلُوكَ عَلَى وُلْدِ نَاقَةٍ، قَالَ: وَمَا أَصْنَعُ بِوُلْدِ النَّاقَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ: وَهَلْ تَلِدُ الْإِبِلَ إِلَّا النُّوقُ "

“Telah menceritakan kepada kami Wahab bin Baqiyyah berkata, sesungguhnya Kholid telah mengabarkan kepada kami Khalid dari Humaid dari Anas berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata, "Wahai Rasulullah, berilah aku anak unta yang aku kendarai." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kami akan memberimu anak unta." Laki-laki itu bertanya, "Apa yang bisa aku lakukan dengan anak unta?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Bukankah unta dewasa juga dilahirkan oleh seekor unta yang pernah kecil?"⁶

Dari hadis tersebut, dapat kita tekankan bahwa saat Nabi masih hidup, nabi juga menunjukkan sifat humor sebagai bagian dari kepribadiannya.

Nabi Muhammad adalah seorang nabi yang memiliki sifat humor, karena

⁵ Ajharudin, D, *Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor)*, Studi Ma'anil Hadis, (Doctoral dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 ILH). 2022, Hal. 4

⁶ Abu Dawud, 1417:904

nabi juga memiliki sifat-sifat manusiawi seperti yang dimiliki oleh orang biasa. Namun, penting untuk dicatat bahwa humor dan candaan yang dilakukan oleh Nabi tidak pernah bertujuan untuk melukai perasaan orang lain atau mengandung unsur kebohongan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Al-Quran, yang mengajarkan kebijaksanaan dan keadilan dalam interaksi sosial.

“Dan jika kamu tanyakan mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah: “Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?”⁷

Nabi Muhammad sering bercanda saat berdakwah, menurut Imam Ghazali. Nabi juga memiliki "sense of humor", tetapi humornya mengandung prinsip moral.⁸

Ada beberapa ulama di Indonesia juga bisa dibilang orang yang humoris, ini terbukti dari ada beberapa kitab karangan para ulama yang berisi tentang anekdot serta kisah humor salah satunya adalah kitab Kasykul karya KH. Bisri Mustofa. Meskipun Kitab Kasykul karya KH. Bisri Mustofa berisi cerita-cerita yang lucu, tetapi kitab tersebut juga mengandung pesan dakwah seperti aqidah, syariah, dan akhlak.⁹

⁷ QS. at-Taubah : 65

⁸ Ajharudin, D, *Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor)*, Studi Ma'anil Hadis, (Doctoral dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 ILH). 2022, Hal. 5-6

⁹ Eko Suryana, *Pesan Dakwah Dalam Buku Kasykul Karya KH. Bisri Mustofa*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008

Komunikator yang tidak kaku dan menyelipkan humor yang segar namun mendidik, mampu membangkitkan semangat komunikasi. Komunikator yang menstimulus komunikannya dengan humor akan merangsang otak komunikasi, sehingga meski materi yang disampaikan adalah materi yang sulit atau berat akan lebih mudah diterima oleh komunikasi karena situasi yang menyenangkan.¹⁰

Ketika Anda ingin mengkritik sesuatu dan dianggap kurang tepat, Stand-up Comedy adalah cara yang bagus untuk menyampaikan pesan. Penonton, pendengar, dan penikmat Stand-up Comedy mungkin akan lebih mudah menerima kritik komedi. Stand-up Comedy dapat mencakup topik seperti politik, pendidikan, percintaan, kehidupan, budaya, dan lain-lain karena berangkat dari keresahan yang dirasakan oleh pelakunya, yang sebenarnya adalah keresahan kehidupan sehari-hari. Keberadaan Stand-up Comedy sangat memengaruhi cara khalayak berpikir.

Dengan menggambarkan bagaimana seni Stand-up Comedy digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan secara kreatif. Sebagai contoh, di beberapa pertunjukan Stand-up Comedy, komika berhasil menghadirkan narasi humor yang merangkul nilai-nilai moral dan ajaran agama, menyentuh aspek-aspek kehidupan sehari-hari dengan cara yang menghibur sambil mengajak audiens merenung. Di media sosial, terdapat pula contoh kasus di mana tokoh komedi menghasilkan konten berbasis

¹⁰Shofiana, M. W., *Analisis Profesionalisme Guru Pada Buku Humor Guru Sufi Karya A Kang Mastur* (Doctoral dissertation, Iain Kudus). 2022, hal. 3

dakwah komedi. Tantangan dan penerimaan dalam masyarakat juga menjadi bagian dari kasus lapangan ini, di mana dakwah komedi dapat menerima respon positif dan kontroversi sekaligus. Studi kasus seperti ini memberikan wawasan tentang efektivitas dan dampak dari dakwah komedi dalam berbagai konteks sosial dan budaya.¹¹

Kemajuan teknologi yang kian pesat sering kali membuat anak muda terlena. Masih banyak sekali anak muda zaman sekarang yang bermalas-malasan untuk datang ke masjid dan pengajian. Hal tersebut terjadi karena terasa kurang menarik karena ibadah dan pengajian hal yang monoton dan dianggap tidak keren.¹²

Problematika remaja malas datang ke masjid dan pengajian sudah menjadi hal umum, rata-rata remaja saat ini mengalami hal yang sama yaitu masalah kenakalan remaja. Kenakalan yang dimaksud adalah hampir menyangkut berbagai aspek yang mestinya tidak dilakukan, sekarang justru malah menjadi trend serta mode pergaulan.¹³

Jika stand-up comedy digunakan sebagai alat dakwah yang efektif, ini memiliki potensi untuk mencapai audiens yang lebih luas daripada metode dakwah tradisional. Ini memungkinkan penyebaran pesan agama

¹¹ Vina, R. U. Transformasi Dakwah Islam (Analisis Tayangan Komedi Bocah Ngapa (K) Ya Ngabuburit) (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto), 2020

¹² Affan Faizul, "Masjid Mengalami Krisis Anak Muda", (Komapsiana, 7 Juni 2022)

¹³ Ronaldo, R., Zuhdi, A., & Nanda, D. H. "Analisis Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Desa Pidung Kecamatan Keliling Danau". *Journal of Da'wah*, 1(2), 2022, hal. 159

kepada mereka yang mungkin tidak terlibat dalam praktik agama secara langsung.

Persebaran Stand-up Comedy juga sudah sangat luas, dapat ditemukan di setiap daerah di Indonesia. Karena memiliki pusat komunitas yang disebut "Standupindo" di Jakarta, Stand-up Comedy di Indonesia sekarang dapat dianggap sebagai komunitas yang legal. Sedangkan persebaran komunitasnya sudah hampir seluruh kota besar di Indonesia memiliki komunitasnya. Di kota Pekalongan memiliki nama komunitas dengan Standupindo Pkl, jika di kota Batang namanya Standupindo Btg, dan lain sebagainya.

Standupindo Pekalongan berdiri sejak tahun 2013, tepatnya tanggal 14 Februari 2013. Para pelaku Stand-up Comedy, memiliki sebutan komika. Para komika akan bercerita diatas panggung sebagaimana materi yang sudah disiapkan dari rumah. Tentu saja, ketika komika tampil di panggung, mereka berbicara tentang hal-hal yang mengandung humor, lelucon ringan, atau kritikan yang merupakan sindiran yang disampaikan dengan cara yang berbeda. Semua komika Stand-up Comedy memiliki dasar menulis yang sama yaitu *setup* dan *punchline*. Namun, ada istilah yang disebut sebagai premis atau ide dasar sebelum menulis materi.

Ada komika Stand-up Comedy Pekalongan yang cukup sering menyisipkan pesan dakwah dalam materinya, beliau adalah Ryan Syafrian.

Secara spesifik beliau bukan seorang pendakwah, kegiatan kesehariannya Ryan bekerja sebagai seorang designer content creative.

Pada dasarnya Stand-up Comedy itu menyampaikan pesan atau cerita terlepas dari penting dan tidak penting, bermanfaat dan tidak bermanfaat. Sehingga inti dari Stand-up Comedy adalah memiliki argumen untuk berasumsi. Menurut pandangan Greg Dean dalam buku yang ia tulis, asumsi dapat digambarkan sebagai bentuk pemikiran yang bersumber dari dugaan, prasangka, perasaan, spekulasi, teori, atau keyakinan bahwa peristiwa yang akan datang akan mengikuti pola yang serupa dengan apa yang terjadi sebelumnya.¹⁴ Para komika tidak hanya berbicara tentang hal-hal yang dianggap tidak benar, tetapi mereka juga mencoba untuk menyampaikan ide-ide mereka kepada penonton mereka dengan nuansa komedi.¹⁵

Tapi perlu diketahui bahwa Stand-up Comedy tidak selamanya selalu bernilai positif, tapi juga memiliki sisi nilai negatifnya. Bisa dilihat beberapa komika di zaman sekarang mungkin menggunakan humor yang kasar, ofensif, atau tidak pantas dalam upaya untuk menghibur. Ini bisa termasuk lelucon yang merendahkan atau melecehkan kelompok tertentu berdasarkan ras, gender, agama, atau orientasi seksual. Hal ini dapat

¹⁴ Greg Dean, *Step By Step To Stand-up Comedy*, (Jakarta Selatan:Bukune), 2012, hal. 20

¹⁵ Panji Nugroho, *Potret Stand-up Comedy*, (Solo:Pustaka barupress), 2012

menimbulkan ketegangan dan memperburuk persepsi masyarakat terhadap Stand-up Comedy.¹⁶

Bentuk kesinambungan antara dakwah dengan Stand-up Comedy adalah memiliki misi yang sama, yaitu sama-sama memiliki pesan yang akan disampaikan. Sementara dakwah bertujuan untuk mendorong orang untuk mengikuti ajaran Allah SWT, dan Stand-up Comedy bertujuan untuk menghibur penggemar dengan argumen komedi.

Cara Stand-up Comedy menyampaikan materi di atas panggung adalah menggunakan tata bahasa yang gaul, dan menyenangkan, terkadang juga ada yang diselingi dengan *act out* (akting) sehingga menambah daya tarik penonton untuk makin betah menonton pertunjukkan. Cara demikian dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah melalui Stand-up Comedy. Untuk menunjang kegiatan dakwah di era masa kini memang harus memiliki sesuatu yang asyik, unik, dan menarik. Maka Stand-up Comedy dengan bisa menjadi alternatif untuk kegiatan dakwah.

B. Rumusan Masalah

Jika kita mengambil konteks yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi infiltrasi dakwah dalam stand-up comedy komika Pekalongan?

¹⁶ Rachmat, S. “*Analisis Resepsi Terhadap Penistaan Agama Pada Stand Up Comedy Joshua Suherman Dalam Akun Youtube Majelis Lucu*” (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana). 2020

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberi gambaran mengenai dakwah yang disampaikan melalui Stand-up Comedy.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga pada perkembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat teori yang sudah ada. Lebih dari itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam bagi pembaca dan peneliti yang tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut tentang Dakwah yang disampaikan melalui Stand-up Comedy. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif pada masyarakat yang menjadi penonton setia pertunjukan Stand-up Comedy tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai kontribusi Stand-up Comedy dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Lebih dari itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sebuah pedoman yang menjelaskan kepada masyarakat bagaimana dakwah dapat disajikan dalam format komedi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan bagian kerangka berpikir peneliti dengan memanfaatkan teori-teori yang masih relevan dalam menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, kerangka teori menggambarkan bagaimana teori berfungsi untuk menyediakan solusi alternatif atau solusi untuk masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

1) Metode Dakwah Infiltrasi

"Infiltrasi" didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai penyusupan, campur tangan, dan perembesan.¹⁷ Karya tulis Lubis dan Jamuin dalam bukunya, mendefinisikan infiltrasi sebagai tindakan penyusupan individu atau kelompok melalui celah kelemahan wilayah lawan dengan tujuan untuk mengatasi lawan tersebut.¹⁸

Istilah infiltrasi paling sering digunakan pada dunia militer, karena diksi ini merupakan kegiatan militer dalam mengirimkan satuan-satuan kecil untuk melakukan penyusupan ke wilayah lawan. Faktanya, istilah infiltrasi ini tidak hanya berlaku dalam konteks militer, melainkan juga dalam konteks agama. Dalam konteks agama, infiltrasi mengacu pada upaya untuk menyusup ke dalam

¹⁷ KBBI

¹⁸ Erni Sari Dwi Devi Lubis dan Maarif Jamuin, *Infiltrasi Pemikiran Dan Gerakan HTI di Indonesia*, suhuf 27, No. 2, 2015, hal. 161

komunitas atau kelemahan agama lain dengan niat untuk mempengaruhi orang-orang dari agama tersebut agar beralih dan memeluk agama tertentu.¹⁹

Dakwah infiltrasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menggambarkan strategi penyebaran agama atau ajaran melalui penyusupan atau pengaruh yang tidak langsung dalam lingkungan atau sektor-sektor tertentu. Metode untuk menyampaikan ajaran agama, tetapi tidak terbatas pada kegiatan keagamaan.²⁰

Metode dakwah infiltrasi kemungkinan akan terlihat lebih efektif jika diterapkan pada individu-individu yang kurang responsif terhadap agama jika pesan agama disampaikan secara terbuka atau terang-terangan.²¹

Dalam konteks komika, dakwah infiltrasi melibatkan komika dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam melalui pertunjukan komedi mereka. Tujuannya adalah menghadirkan pesan-pesan Islami dengan cara yang menghibur dan menyenangkan, sehingga dapat menarik perhatian dan mencapai audiens yang lebih luas. Komika dapat menggunakan humor dan cerita-cerita yang relevan dengan Islam untuk menyampaikan pesan moral, etika, dan nilai-nilai Islami kepada audiens.

¹⁹ A.N Firdaus, *Panji-Panji Dakwah*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hal. 193

²⁰ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 187

²¹ Hidayatullah, A., & Himawanti, I. *Metode Dakwah Infiltrasi Gender Dalam Kontruksi Karakter Srikandi*, (IAIN Pekalongan). 2021, hal. 5-6

2) Dakwah Berbasis Komedi

Dakwah berbasis komedi adalah sebuah pendekatan untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau nilai-nilai moral dengan menggunakan unsur komedi atau humor. Tujuan dari dakwah berbasis komedi adalah untuk menarik perhatian audiens, membuat pesan lebih mudah dicerna, dan membangun koneksi emosional dengan mereka.²²

Dakwah berbasis komedi dapat menjadi cara yang menarik untuk menyampaikan pesan agama dengan cara yang ringan dan menghibur. Namun, penting untuk tetap memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan tidak mengandung ejekan atau penghinaan.²³

Pesan – pesan yang disampaikan dalam dakwah berbasis komedi harus terkait dengan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh audiens. Kemudian dibalik humor dan komedi, pesan yang disampaikan harus tetap mendalam dan serius. Dakwah berbasis komedi ini hadir dengan cara yang baru dan menarik untuk menyampaikannya.²⁴

²² Hidayat, M. N. *Pengaruh Motif Penggunaan Media terhadap Kepuasan Subscriber YouTube Pemuda Tersesat sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2022, hal. 5

²³ Mubarak, M. A., Bilal, M. F., & Fadil, R. I. “*Dakwah Melalui Konten Hiburan (Analisis Akun Instagram @Nunuzoo)*”. *Nubuwwah: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(02), 2023

²⁴ Rijali, M. “*Pesan Dakwah Dalam Komedi" Keluarga Beti" Youtube Arif Muhammad*” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). 2022

Nasihat melalui humor, bukan hanya membuat suasana menjadi segar dan tidak tegang, tetapi bisa menerima pesan dari nasihat tersebut dengan rasa senang.²⁵ Dengan demikian, humor dalam konteks menyampaikan kebaikan merupakan salah satu media untuk membuka hati dan pikiran seseorang²⁶. Dengan humor, seseorang dibuat luluh hatinya, sehingga hati yang awalnya keras bagaikan batu dan suasana yang awalnya tegang dan kaku bisa menjadi cair yang memudahkan seseorang untuk menerima nasihat atau petuah.²⁷

3) Stand-up Comedy

Istilah "komika" mengacu pada seni pertunjukan komedi yang dilakukan oleh satu penampil saja. Menurut Pandji Pragiwaksono (2012), Stand-up Comedy bermula dengan melihat fenomena sosial, menganalisisnya, dan membahasnya dalam monolog yang lucu. Pada saat komika sedang berada diatas panggung dan ber-*statement* mengenai hasil analisis fenomena yang diresahkan, kemudian mereka akan melempar *jokes* kepada para penonton dengan cara komedi, biasanya mengandung makna kritik sosial, maupun sejenis yang lain.

²⁵ Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2008). Komunikasi Humoris. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.

²⁶ Nurhidayah, Y. *Analisis Semiotik Strategi Dakwah Humor Akun Instagram Nunuzoo*. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (2019). 10 (1),114-122.

²⁷ Mihibuddin, Muhammad. *Humor Sufi Para Wali dan Kiai*. Yogyakarta: Araska, 2018

Stand-up Comedy Indonesia mulai dipopulerkan dan berkembang sejak tahun 2000an. Saat awal-awal *Stand-up Comedy* hanya bisa dinikmati di cafe-cafe hingga pada akhirnya sekarang sudah berkembang dan tak hanya tampil di cafe-cafe lagi, melainkan sudah hingga televisi. Stasiun televisi pun banyak yang mengadakan audisi perlombaan *Stand-up Comedy* untuk ajang mencari bakat komika yang ingin terkenal.²⁸

Pada tahun 2011, Kompas TV menyelenggarakan kompetisi *Stand-up Comedy* dengan judul SUCI (*Stand-up Comedy Indonesia*). Ajang lawak tunggal tersebut menghasilkan komika berkualitas tinggi dan komika dapat menjadi terkenal.²⁹ Sudah jelas bahwa *Stand-up Comedy* unik karena tidak mengambil dan menggunakan materi dari komedi lain, tetapi membuat ide-idenya sendiri. Berdiri bukan berarti hanya berdiri, tetapi lebih ke arah menyampaikan pendapatnya.

2. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dakwah melalui *stand-up comedy* dapat diukur melalui berbagai indikator. Berikut adalah beberapa indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dakwah berbasis komedi seperti *stand-up comedy* :

²⁸ Fitri, F., Mahyuni, M., & Sudirman, S, *Skemata Wacana Humor Stand-up Comedy Indonesia*. LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2019, Hal. 69

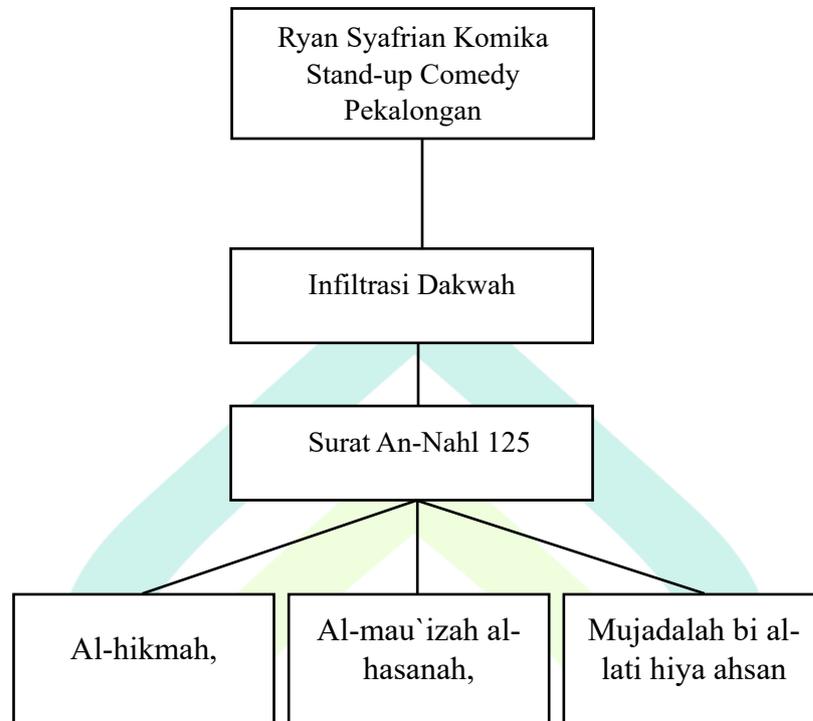
²⁹ Nurhamidah, I. Pahriyono, P. & Sumarlam, S. *Analisis Wacana Kritis Pada Stand-up Comedy Indonesia*, Haluan Sastra Budaya, 2020, Hal. 200

Indikator yang pertama adalah audience yang tertawa dan terhibur dengan pertunjukan. Jika audiens menikmati komedi dan menemukan pertunjukan lucu, maka kemungkinan mereka akan lebih terbuka untuk menerima pesan-pesan agama yang disampaikan.

Indikator keberhasilan yang kedua adalah adanya peningkatan pengetahuan oleh audience. Jika dakwah berbasis komedi mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman audiens tentang materi agama atau isu-isu tertentu, maka ini merupakan indikator keberhasilan yang baik.

Indikator keberhasilan komedi dakwah bergantung pada apakah pesan-pesan agama yang ingin disampaikan oleh komika pendakwah benar-benar diterima oleh audiens. Jika audiens menerima pesan tersebut dan mulai merenungkan arti dan implikasinya, maka dakwah dianggap berhasil.

Indikator keberhasilan yang terakhir adalah adanya perubahan sikap yang positif yang dialami oleh audience. Jika komedi dakwah berhasil disampaikan dan menginspirasi, maka akan ada perubahan perilaku positif dalam kehidupan audiens, misalnya lebih rajin beribadah, lebih menghargai sesama, atau lebih berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, maka ini adalah tanda keberhasilan yang sangat penting.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

3. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan untuk perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang lain, maka diperlukan adanya penelitian yang dikaji terlebih dahulu. Penulis membuat tinjauan ini berdasarkan penelitian yang mereka pelajari dari berbagai literatur dan skripsi. Oleh karena itu, ada beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa studi sebelumnya:

Pertama, Dalam skripsi yang ditulis oleh Ishfi Raudlatun Nashihah, seorang mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya, berjudul "Teknik Dakwah Stand-up Comedy," penelitian ini mengeksplorasi pendekatan dakwah yang diterapkan dalam pertunjukan

Stand-up Comedy oleh Sakdiyah Ma'ruf yang dikenal dengan judul "The Bravest Coward." Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah dengan pendekatan Stand-up Comedy memiliki perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan dakwah melalui ceramah. Dalam hal ini, dakwah ceramah cenderung lebih berfokus pada penyampaian pesan keagamaan, sementara dakwah melalui Stand-up Comedy memiliki tujuan yang lebih luas, termasuk menghibur audiens selain menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Stand-up Comedy, di sisi lain, menyampaikan pesan dan informasi sekaligus menghibur. Humor digunakan dalam ceramah untuk membuat pesan tidak membosankan.³⁰

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ishfi Raudlatun Nashihah, memiliki persamaan. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu Stand-up Comedy. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian itu telah dilakukan dengan menganalisis Sakdiyah Ma'ruf, sedangkan rencana penelitian yang dilakukan adalah meneliti di komunitas Standupindo Pkl.

Kedua, Dalam skripsi yang ditulis oleh Subhi, seorang mahasiswa dari Fakultas Dakwah program Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2021, berjudul "Strategi Dakwah Risma Al-Munawwarotul Mi'raj Terhadap Akhlak Remaja," penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dakwah yang digunakan oleh RISMA Al-Munawwarotul Mi'raj dalam upayanya untuk

³⁰ Ishfi Raudlatun, *Teknik Dakwah Stand-up Comedy*, Skripsi KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019.

meningkatkan moralitas remaja di lingkungan Tembulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor yang mendukung dan yang menghalangi remaja untuk menanamkan nilai moral. Di antaranya adalah fakta bahwa remaja tidak terlalu tertarik dengan RISMA, remaja mereka lebih tertarik dengan perangkat elektronik, dan mereka tidak terlalu tertarik karena memang tidak minat.³¹

Dari penelitian milik Subhi, memiliki persamaan, persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui faktor pendukung dan juga penghambat terhadap dakwah yang dilakukan. Adapun perbedaannya adalah, apabila penelitian milik Subhi menggunakan objek RISMA Al-Munawwarotul Mi'raj, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan objek Stand-up Comedy Pekalongan.

Ketiga, Dalam skripsi yang ditulis oleh Adin Misbah Walida, seorang mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Ponorogo pada tahun 2022, berjudul "Strategi Dakwah Melalui Kesenian Jaranan Brandal Lokajaya PAC. GP. Ansor Kota Ponorogo," penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan makna-makna yang terkandung dalam kesenian Jaranan Brandal Lokajaya di PAC. GP. Ansor Kota Ponorogo. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan penjelasan mengenai cara-cara yang efektif untuk melakukan dakwah melalui seni pertunjukan

³¹ Subhi, *Strategi Dakwah RISMA Al-Munawwarotul Mi'raj Terhadap Akhlak Remaja*, Skripsi KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021

Jaranan Brandal Lokajaya. Kemudian menghasilkan beberapa makna simbol. Sebagai contoh, kuda yang digunakan sebagai kuda kepeng mewakili sifat manusia yang penuh semangat dan perkaya seperti kuda.³²

Ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian Adin Misbah. Persamaannya adalah pemahaman serta penjelasan makna yang terkandung dalam seni yang dilakukan. Perbedaannya adalah dari segi objek, penelitian milik Adin Misbah menggunakan objek kesenian Jaranan Brandal, sedangkan penelitian yang hendak diteliti adalah pertunjukan Stand-up

F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Meneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dipilih oleh peneliti karena peneliti berharap mampu mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan, secara mendalam dan spesifik, serta transparan yang dilandasi dengan kekuatan narasi, dalam menyimpulkan masalah juga menggunakan pola dan teori untuk sebagai bentuk pemahaman.³³ Hasil kajian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah produk dari kondisi ilmiah yang berlaku saat ini, di mana peneliti menjadi satu-satunya instrumen kunci yang digunakan dalam penelitian ini.³⁴

³² Adin Misbah, *Strategi Dakwah Melalui Kesenian Jaranan Brutal Lokajaya PAC. GP. Ansor Kota Ponorogo*, Skripsi KPI, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah: IAIN Ponorogo, 2022

³³ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Human Behavior Studies in Asia 9, no. 2 (2005): 57, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

³⁴ Djoko Dwiyanto, *Metode Kualitatif: Penerapan Dalam Penelitian*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada 0 (n.d.): 1–7.

Dengan melakukan identifikasi terhadap dakwah melalui Stand-up Comedy, penulis mencoba untuk mendeskripsikan fenomena dakwah melalui Stand-up Comedy secara rinci. Disini penulis juga menggunakan teori pendukung yaitu teori humor, khususnya untuk menganalisis bagaimana komedi berfungsi dalam penyampaian pesan dakwah melalui Stand-up Comedy. Disini penulis juga menggunakan pendekatan analisis isi konten atau content analysis yang mengulas lebih dalam isi konten yang disampaikan. Analisis konten ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap komika dan observasi langsung pada pertunjukan Stand-up Comedy.

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sangat penting karena deksriptif kata-kata dan tindakan harus diperoleh dengan benar, dan hasilnya sangat memengaruhi hasil penelitian. Mengumpulkan sumber data dapat mencakup sumber data primer dan sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁵

Data-data yang diperoleh berdasar oleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yaitu Komika Stand-up Comedy Pekalongan.

³⁵ Umar, H. "Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis." 2013

Dengan sumber data primer peneliti mengumpulkan jawaban langsung dari berbagai pertanyaan yang telah peneliti tanyakan kepada narasumber yaitu Ryan Syafrian komika Stand-up Comedy Pekalongan dengan pertanyaan seputar dakwah infiltrasi melalui Stand-up Comedy.

Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan jawaban dari para penonton terkait, apakah mereka mendapatkan *insert* dari pertunjukan Stand-up Comedy yang mengandung pesan dakwah.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)". Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.³⁶

Data sekunder pada penelitian ini akan didapat dari data primer yang dikembangkan kembali, yakni berupa karya ilmiah baik produksi cetak maupun digital yang berkaitan dengan tema penelitian yakni dakwah melalui Stand-up Comedy.

³⁶. Ali, Muhammad, "Metodologi Penelitian Pendidikan" Gramedia. Jakarta. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 1(01). 2006

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk mendapatkan jawaban dan hasil penelitian dari informan yang dituju. Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu :

1) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan interaksi intensif antara peneliti dan responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap responden terkait dengan topik penelitian tertentu. Wawancara mendalam sering menggunakan pertanyaan terbuka agar responden dapat memberikan jawaban yang lebih rinci dan kontekstual.³⁷

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam melalui media aplikasi WhatsApp kepada narasumber utama Ryan Syafrian selaku komika Stand-up Comedy Pekalongan terkait dengan infiltrasi dakwah dan implementasinya dalam penampilannya di Hotel Nirwana pada acara Langit Kelabu Dzawin Nur pada tanggal 23 Juni 2023.

2) Observasi

Pengumpulan data melalui observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian,

³⁷ Djaelani, A. R. *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Majalah Ilmiah Pawiyatan, 20(1), 2013. Hal. 85.

atau fenomena tertentu tanpa campur tangan langsung dari peneliti. Observasi memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam tentang konteks alami subjek penelitian.³⁸

Pengumpulan data secara observasi akan dilakukan dengan metode pengamatan langsung pada lokasi pertunjukan komedi dakwah.

3) Studi Dokumen

Pengumpulan data melalui studi dokumen adalah metode penelitian yang melibatkan analisis dokumen tertulis, rekaman, atau materi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumen memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami informasi yang terdokumentasi sebelumnya.³⁹

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan bermacam-macam dokumen yang berguna untuk menganalisis penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Prosedur teknik analisis yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari⁴⁰ :

a. Reduksi Data

Tahap awal dalam analisis data adalah reduksi data, yang dilakukan oleh penulis, yang mencakup proses pemilihan data,

³⁸ Hasanah, H. *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. At-Taqaddum, 8(1), 2017, hal. 36

³⁹ Nilamsari, N. *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(2), 2014, hal. 175

⁴⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah 17 (2018).

penyederhanaan data, dan meringkas data untuk membuat proses penyajian lebih mudah.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

Penulis akan mengidentifikasi konten dakwah melalui Stand-up Comedy menggunakan pendekatan analisis isi konten atau content analysis yang mengulas lebih dalam isi konten yang disampaikan. Kemudian hasil data tersebut akan dituangkan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan saling terkait. Masing-masing bab dibagi menjadi subbab untuk membuatnya lebih mudah dipahami. Berikut adalah susunan bab-babnya:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Menjelaskan tentang definisi dan penjelasan secara rinci tentang Stand-up Comedy, metode dakwah infiltrasi, serta dakwah dalam komedi.

Bab III : Penyajian Data

Meliputi profil komika Standupindo Pekalongan, gambaran umum mengenai Standupindo dan Standupindo Pekalongan, serta pemaparan implementasi infiltrasi dakwah dalam Stand-up Comedy.

Bab IV: Analisis Data

Bab ini akan membahas dan memaparkan hasil penelitian terkait implementasi infiltrasi dakwah dalam Stand-up Comedy dan menganalisis isi konten dakwah melalui Stand-up Comedy.

Bab V : Penutup

Bab terakhir bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran rekomendasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Stand-up Ryan Syafrian ditemukan penerapan infiltrasi dakwah dalam Stand-up Comedy. Infiltrasi dakwah yang diterapkan oleh Ryan berupa cerita masa lalunya di keluarga yang selalu menuntut untuk menyebarluaskan ajaran agama, salah satunya *Sami'na Wa ato'na* mendengar dan mematuhi. Dengan mengangkat materi *story telling*, Ryan mampu menarik kisah masa lalu yang di komparasikan dengan keadaan yang terjadi olehnya sekarang membuat materi Stand-up tersebut menjadi solid dan melekat sekali dengan tubuh Ryan, sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh penonton dengan bentuk mereka tertawa.

Berdasarkan identifikasi yang telah peneliti lakukan terhadap implementasi infiltrasi dakwah dalam Stand-up Comedy Ryan Syafrian komika Pekalongan telah peneliti analisis menggunakan metode dakwah pada surat An-Nahl 125 ditemukan 3 aspek infiltrasi dakwah dalam stand-up yang sesuai dengan metode dakwah An-Nahl 125 yaitu *bi al-hikmah*, *al-mau'izah al-hasanah*, dan *mujadalah bi al-lati hiya ahsan*. Pada metode *bi al-hikmah* terdapat interpretasi yang diterapkan oleh Ryan Syafrian sebagai Stand-up Comedian yaitu berbicara dan bertindak dengan bijaksana dalam menyampaikan materi Stand-up Comedy dengan sisipan ajaran agama. Ryan menggunakan bahasa dan gaya komunikasi yang baik sehingga bisa diterima dengan baik oleh semua penonton yang hadir dalam bentuk

penonton tertawa. Selanjutnya dalam hasil identifikasi ditemukan aspek metode dakwah al-mau'izah al-hasanah pada Stand-up Ryan berupa pemberian nasehat yang baik kepada penonton. Nasehat tersebut dikemas dengan baik oleh Ryan dalam bentuk cerita masa lampau di keluarganya. Aspek yang terakhir metode dakwah mujadalah bi al-lati hiya ahsan yang teridentifikasi di dalam materi Ryan yaitu adanya dialog yang terjadi antara Ryan dengan orang tua nya (Abah) terkait Ryan manggung Stand-up, tapi malah sholat. Ryan berdialog dengan orang tuanya dengan cara yang baik.

Stand-up comedy dapat menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada audiens yang lebih luas, terutama generasi muda dan mereka yang mungkin tidak tertarik pada metode dakwah tradisional. Melalui humor yang cerdas, pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan menghibur. Implementasi infiltrasi dakwah dalam stand-up comedy adalah bahwa hal ini dapat menjadi metode yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada audiens yang lebih luas dengan cara yang menarik dan menghibur. Namun, penting untuk melakukannya dengan bijaksana, mempertimbangkan respon dan reaksi, serta menjaga keseimbangan antara humor dan serius dalam menyampaikan pesan dakwah.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah disajikan menggunakan metode dakwah surat An-Nahl 125 terhadap implementasi infiltrasi dakwah dalam Stand-up Comedy (studi kasus komika Stand-up Comedy Pekalongan), peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

Pertama, penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih beragam serta lebih mendalam agar dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi terkait dengan penelitian yang sejenis.

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi untuk para pendakwah untuk berdakwah secara tidak konvensional saja, melainkan banyak sekali media-media yang bisa digunakan untuk berdakwah.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca dan menjadi acuan yang berguna bagi penelitian-penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- A. Basit, *Dakwah Cerdas Di Era Modern*. Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Comunication), 3(1), (2013)
- A. Hidayatullah, & Himawanti, I. *Metode Dakwah Infiltrasi Gender Dalam Kontruksi Karakter Srikandi*, (IAIN Pekalongan). 2021
- A. R. Djaelani, *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Majalah Ilmiah Pawiyatan, 20(1), 2013
- Abdullah, Asep Abbas, *Humor Ulama* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012)
- Ajharudin, D, *Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis-Hadis Humor)*, Studi Ma'anil Hadis, (Doctoral dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 ILH). 2022
- Ali, Aziz, M, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Anastasya, Sicilia, *Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia*, (Surabaya : Jurnal E-Komunikasi, 2013)
- Aziz, Ali *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Banas, John A, Norah Dunbar, Dariela Rodriguez & Shr-Jie Liu, *A Review of Humor in Educational Settings: Four Decades of Research*, (London : Cummunication Education, 2011)
- Bernard, H. R, *Language preseravtion and publishing*, Retrieved from Researchgate, 2015.
- Budiman, Arif, *Menyikapi Antara Dakwah Kultural Dan Struktural* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014)
- Carnegie, Dale, *Stand and Deliver*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012)
- D, Ajharudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Humor Nabi (Kajian Atas Hadis Hadis Humor)*, Studi Ma'anil Hadis, (Doctoral dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 ILH). 2022
- Dean, Greg, *Step By Step To Stand-up Comedy*, (Jakarta Selatan: Bukune), 2012
- Didiek, Rahmanadji, *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan Seni. 2007
- Dwi Devi Lubis Erni Sari dan Maarif Jamuin, *Infiltrasi Pemikiran Dan Gerakan HTI di Indonesia*, suhuf 27, No. 2, 2015
- Dwiyanto, Djoko, *Metode Kualitatif: Penerapan Dalam Penelitian*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada
- F. Fitri, Mahyuni, M., & Sudirman, S, *Skemata Wacana Humor Stand-up Comedy Indonesia*. LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2019

- F. Mahdaniar, & Surya, A. *Perumusan Etis Humor dalam Desain Pesan Dakwah*. INTELEKSIA-Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah, (2022). 3 (2)
- Faizul, Affan, “Masjid Mengalami Krisis Anak Muda”, (Kompasiana, 7 Juni 2022)
- Firdaus, A.N, *Panji-Panji Dakwah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya: Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991)
- Gunarwan, Asim, “*Dari Pragmatik Ke Pengajaran Bahasa (Makalah Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah)*” (IKIP Singaraja, 2004)
- H. Hasanah, *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. At-Taqaddum, 8(1), 2017
- H. Umar. “*Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.*” 2013
- Habib, A. L. *Studi Analisis Muatan Dakwah Tayangan Stand-up Comedy Komika Dzawin Dalam Acara Stand-up Comedy Indonesia 4 Episode 16 Kompas Tv*, (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara). 2017
- Hartanti, *Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-Analisis*, (Surabaya : Anima : Indonesian Psychological Journal, 2008)
- Hidayat, M. N. *Pengaruh Motif Penggunaan Media terhadap Kepuasan Subscriber YouTube Pemuda Tersesat sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2022
- Hotiza, S., Awad, F. B., & Wahidah, F. “*Interpretasi Metode Dakwah dalam Al Qur’an Surah an-Nahl Ayat 125*”. In Gunung Djati Conference Series (Vol. 14). 2022
- I. Nugroho, *Humor Sebagai Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Humor Kyai Di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1)* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO). 2019
- I. Nurhamidah, Pahriyono, P. & Sumarlam, S. *Analisis Wacana Kritis Pada Stand Up Comedy Indonesia*, Haluan Sastra Budaya, 2020
- Immortal, Redaksi, *Stand-up Comedy*, (Yogyakarta: Immortal Publisher, 2012)
- Ismail, N. *Stand-up Comedy Sebagai Media Kritik Sosial Terhadap Pemerintah (Analisis Wacana Video Stand-up Comedy Arie Kriting)*, (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). 2018
- Jalaludin, “*Resistensi Terhadap Dakwah Konvensional Lewat Lenturan Humor: Sebuah Sudut Pandang Dakwah Humoritas Dalam Prespektif Mahasiswa Pecinta Masjid Di Universitas Hasanuddin*”. UIN Alaudin Makassar, 2015
- Jamuin Maarif & Erni Sari Dwi Devi Lubis, “*Infiltrasi Pemikiran Dan Gerakan Hti di Indonesia,*” Suhuf 27, no. 2 (2015)
- Junaid, Hamzah, *Kajian Kritis Akulturasi Islam Dengan Budaya Lokal*, Sulesana 8, no. 1 (2013)

- Lopez, Shane J, *The Encyclopedia of Positive Psychology*, (London : Blackwell Publishing, 2009)
- M, Hilmi. *Humor dalam Pesan Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah, (2019). 38(1)
- M. Rijali. “*Pesan Dakwah Dalam Komedi" Keluarga Beti" Youtube Arif Muhammad*” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). 2022
- Mansyur, Dalam Erwin, *Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi: Ragam Hias di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan*, Jurnal Walennae 14, no. 1 (2016)
- Martin, Rod. A *The Psychology Of Humor: An Integrative Approach*, (United State Of America : Elsevier Academic Press), 2006
- Marwan, Iwan, *Rasa Humor dalam Perspektif Agama*, Al-Turas vol.XIX. 2013
- Misbah, Adin, *Strategi Dakwah Melalui Kesenian Jaranan Brutal Lokajaya PAC. GP. Ansor Kota Ponorogo*”, Skripsi KPI, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah: IAIN Ponorogo, 2022
- Mubarok, M. A., Bilal, M. F., & Fadil, R. I. “*Dakwah Melalui Konten Hiburan (Analisis Akun Instagram @Nunuzoo)*”. Nubuwwah: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 1(02), 2023
- Muhammad, Ali, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” Gramedia. Jakarta. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 1(01). 2006
- Muhammad, Mihibbuddin, *Humor Sufi Para Wali dan Kiai*. Yogyakarta: Araska, 2018
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya (2008). *Komunikasi Humoris*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013
- N. Alhidayatillah, “*Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*”. An-Nida', 41(2), (2018)
- N. Alhidayatillah, “*Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*”. An-Nida', 41(2), (2018)
- N. Nilamsari, *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(2), 2014
- Nugroho, Pandji, *Potret Stand-up Comedy: Strategi Menjadi Comedian Handal* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2011
- Nugroho, Panji *Potret Stand-up Comedy*, (Solo:Pustaka barupress), 2012
- Nurdin, *Analisis Dakwah Melalui Stand-up Comedy*, Al Munzir Vol. 9, No. 1, Mei 2016

- Pangestuti, Maulida, *Infiltrasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kesenian Kuda Lumping Di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019
- Papana, Ramon, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand-up Comedy*
- Pimay, Awaludin, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2013
- Pragiwaksono, Pandji, *Merdeka Dalam Bercanda*. Jakarta: Bentang , 2012
- Ramadha, K. N. “Website Novel Komedi Webnovel Menggunakan Php Dan Mysql”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 2022
- Raudlatun, Ishfi *Teknik Dakwah Stand-up Comedy*, Skripsi KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019. Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah 17 (2018)
- Ridwan, Aang, *Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika* (Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 4 No. 15, 2010)
- Ronaldo, R., Zuhdi, A., & Nanda, D. H. “Analisis Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Desa Pidung Kecamatan Keliling Danau”. *Journal of Da'wah*, 1(2), 2022
- Ropingi el, Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. Malang: Madani. 2016
- Rusliwa Somantri, Gumilar, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Human Behavior Studies in Asia 9, no. 2 (2005)
- S. Rachmat. “Analisis Resepsi Terhadap Penistaan Agama Pada Stand Up Comedy Joshua Suherman Dalam Akun Youtube Majelis Lucu” (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana). 2020
- Savitri, F. M & Pimay, A, *Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern*. Jurnal Ilmu Dakwah, 41(1), (2021).
- Shofiana, M. W, *Analisis Profesionalisme Guru Pada Buku Humor Guru Sufi Karya Kang Mastur* (Doctoral dissertation, Iain Kudus). 2022, hal. 3
- Sihombing, L. H., Fajri, A. R., Sonali, M. D., & Lestari, P. “Indonesian stand-up comedy: A new developing industry of youth culture”. *Humaniora*, 14(1), 2023
- Subhi, *Strategi Dakwah RISMA Al-Munawwarotul Mi'raj Terhadap Akhlak Remaja*, Skripsi KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021
- Suryana, Eko, *Pesan Dakwah Dalam Buku Kasykul Karya KH. Bisri Mustafa*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008

- Syadiyah, R. K., Astuti, R. H. Y., & Aprilliani, F. “*Psikologi Positif Melalui Humor dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental*”. Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2(02), 2021
- Wandi. *Penggunaan Humor Dalam Dakwah Komunikasi Islam*. Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan, 2015
- Wijayanti, L. M. “*Wacana Stand Up Comedy sebagai Media Kritik*”. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 2022
- Y, Nurhidayah, *Analisis Semiotik Strategi Dakwah Humor Akun Instagram Nunuzoo*. ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, (2019). 10 (1)
- Y. A, Prawira & Kurnia, T. *Stand-up Comedy: Language Preservation On Bahasa Indonesia Stand-up Comedy Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Indonesia*. Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan, (2020)
- Yusuf, Mundzirin, Muh Sodik dan Radjasa Mu“tashim, *Islam Dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005

Website

- Pandji Pragiwaksono, Ngomongin Standup Comedy Indonesia (Ft. Pandji Pragiwaksono),
(<https://youtu.be/Y7tYdsVE3LE?si=EMe0iC5tDAWn3kwz> , diakses pada 16 September 2023, 20.14)
- Raditya Dika, Ngomongin Standup Comedy Indonesia (Ft. Pandji Pragiwaksono),
(<https://youtu.be/Y7tYdsVE3LE?si=EMe0iC5tDAWn3kwz> , diakses pada 16 September 2023, 20.20)
- Dokumen Standupindo, (<https://standupindo.wordpress.com/2015/06/10/transisi-kepemimpinan-standupindo/>), diakses pada 16 September 2023, 22.15)
- Dokumen Standupindo, (<https://standupindo.id/sejarah-komunitas-stand-up-comedy-indonesia/>), diakses pada 16 September 2023, 22,54)

Wawancara

- Founder Standupindo Pekalongan Bahtiar Nugroho
- Dokumen arsip Standupindo Pekalongan
- Ketua Standupindo Pekalongan, Arzaqi Abil
- Komika Stand-up Pekalongan, Ryan Syafrian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : M. In'am Falihurrohman
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Wahid Hasyim, no. 41, Desa Samborejo, Kec.
Tirto, Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Khafidl Ridlo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Umi Hanik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Qurrota A'yun Pekalongan
2. SDI 05 Pekalongan
3. SMP Negeri 1 Pekalongan
4. SMK Negeri 3 Pekalongan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2024

Peneliti



M. In'am Falihurrohman

NIM. 3420087